

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN 1**



NAMA : NI NYOMAN MARIANI
NO. PESERTA PPG : 20220502710094
NO. UKG : 201503911435
KELAS : 121 – 027 – GURU KELAS SD – 5
ASAL INSTANSI : SD NEGERI 1 UBUD

**PENDIDIKAN PROFESI GURU
DALAM JABATAN
TAHUN 2020**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) INOVATIF
PEMBELAJARAN DARING KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 UBUD
Kelas/Semester : VI/1
Tema : 5 (WIRAUUSAHA)
Subtema : 1 (Kerja Keras Berbuah Kesuksesan)
Muatan Pelajaran : IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Muatan Pelajaran IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	IPK
1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Menelaah posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyusun laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.

Muatan Pelajaran IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	IPK
1	3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Membedakan macam-macam magnet.
2	4.5 Membuat laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	4.5.1 Menyimpulkan hasil eksplorasi tentang macam-macam magnet.

Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	IPK
1	3.6 Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantorpos, daftar riwayat hidup, dsb.)	3.6.1 Menelaah berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain).
2	4.6 Mengisi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/kantor pos, daftar riwayat hidup, dll.) sesuai petunjuk pengisiannya.	4.6.1 Mengoperasikan pengisian teks formulir dengan tepat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui **pengamatan teks pada tayangan *powerpoint***, peserta didik mampu **menelaah** posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci. dengan tepat.
2. Melalui **pengamatan teks pada tayangan *powerpoint***, peserta didik mampu **menyusun laporan** tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci dengan tepat.
3. Melalui **pengamatan video pembelajaran** tentang magnet, peserta didik mampu **membedakan** macam-macam magnet dengan tepat.
4. Melalui **pengamatan video pembelajaran** tentang magnet, peserta didik mampu **menyimpulkan** hasil eksplorasi tentang macam-macam magnet dengan tepat.
5. Melalui **pengamatan formulir pada tayangan *powerpoint***, peserta didik mampu **menelaah** berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain) dengan tepat.
6. Melalui **pengamatan formulir pada tayangan *powerpoint***, peserta didik mampu **mengoperasikan** pengisian teks formulir dengan tepat.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

Adapun nilai karakter yang ingin dikembangkan yaitu:

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Kemandirian

4. Kedisiplinan
5. Percaya Diri
6. Integritas

E. MATERI PEMBELAJARAN

- IPS : Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN
IPA : Magnet
Bahasa Indonesia : Teks formulir

F. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model : *Discovery Learning*
Pendekatan : *Saintifik, STEAM, TPACK*
Metode : Tanya jawab, Penugasan, Ceramah

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Siswa Tema 5: *Wirausaha* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).
2. Buku Guru Tema 5: *Wirausaha* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).
3. Sumber lain yang relevan.
4. Video lagu “Indonesia Raya”
5. Video Pembelajaran
6. *Powerpoint* Interaktif
7. LKPD
8. *Google Formulir*
9. *Google Meet*
10. *WhatsApp Group*

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Daring	Alokasi Waktu	Kegiatan
A. Kegiatan Pendahuluan			
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan tautan untuk masuk ke <i>google meet</i> melalui WAG (WhatsApp Group) kelas VI. 2. Setelah guru dan peserta didik sudah memasuki <i>room meeting</i>, guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menugaskan semua peserta didik mengaktifkan <i>webcam</i>. 4. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang memasuki <i>room meeting</i> paling awal (religiusitas, kedisiplinan) 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita (integritas, kemandirian) 6. Salam PPK 7. Menyanyikan lagu Nasional yang disertai dengan tayangan <i>slide show</i> instrument lagu Indonesia Raya. Guru memberi penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme (nasionalisme) 	20 menit	WAG dan <i>Google Meet</i>
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Untuk memulai pembelajaran, guru menyampaikan bahwa Indonesia memiliki peranan dan posisi penting dalam perekonomian negara-negara ASEAN. (Communication) 9. Guru mengajukan pertanyaan: Seperti apa peranan dan posisi Indonesia? (<i>apersepsi</i>). (4C-Communication, Saintifik-Menanya) 		<i>Google Meet</i>
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 10. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 		<i>Google Meet</i>

B. Kegiatan Inti			
Tahap 1 <i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati teks Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN yang ditampilkan pada <i>powerpoint</i>. 2. Kemudian guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab guna menelaah posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci (Transfer Knowledge) (Percaya Diri) 	170 menit	<i>Google Meet</i>
Tahap 2 <i>Statement</i> (Identifikasi Masalah)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengamati teks Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN yang ditampilkan pada <i>powerpoint</i>. (Saintifik-Mengamati) 4. Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk peta pikiran tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup Asean (Communication, Critical Thinking). 		<i>Google Meet</i>
Tahap 3 <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa dalam pameran Negara-negara ASEAN terdapat cendera mata yang terbuat dari magnet, yang bisa ditempel pada permukaan benda yang terbuat dari besi, misalnya di pintu lemari es. 6. Selanjutnya guru memberikan sebuah video pembelajaran mengenai magnet. 7. Peserta didik mengamati video pembelajaran yang ditampilkan tersebut. 8. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai magnet untuk membedakan macam-macam magnet yang dilihat. 9. Guru membimbing peserta didik agar peserta didik dapat menyimpulkan hasil eksplorasi tentang macam-macam magnet dengan tepat. 10. Guru menanyakan kepada siswa: Apakah kalian masih ingat berbagai lomba dalam pameran Negara-negara ASEAN? Sebagai syarat untuk mengikuti lomba, kalian harus mengisi formulir pendaftaran. 		<i>Google Meet</i>

	<p>11. Guru menayangkan formulir pada slide <i>powerpoint</i>.</p> <p>12. Guru membimbing siswa melalui tanya jawab agar mampu menelaah berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain).</p> <p>13. Kemudian mengarahkan peserta didik melalui tanya jawab untuk mengoperasikan pengisian teks formulir dengan tepat.</p>	
<p>Tahap 4 <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)</p>	<p>14. Guru mengakhiri sesi <i>web meeting</i> dan melanjutkan pembelajaran melalui WAG.</p> <p>15. Guru membagikan LKPD secara <i>online</i> melalui WAG.</p> <p>16. Pada LKPD peserta didik dibimbing untuk melaporkan dan menyajikan tentang macam-macam magnet dan berbagai jenis teks formulir. (4C-Creativity, Critical Thinking and Problem Solving)</p>	<p>WAG (<i>WhatsApp Group</i>)</p>
<p>Tahap 5 <i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p>17. Peserta didik menuliskan hasil pemikiran dan pengamatannya pada LKPD yang telah dibagikan oleh guru.</p> <p>18. Dalam LKPD peserta didik harus membaca petunjuk dengan teliti agar dapat mengerjakan LKPD dengan tepat.</p> <p>19. Dalam pengerjaan LKPD jika menemukan kesulitan peserta didik dipersilahkan bertanya pada WAG.</p>	<p>WAG (<i>WhatsApp Group</i>), dan <i>Google Formulir</i></p>
<p>Tahap 6 <i>Generalization</i> (Menarik Simpulan)</p>	<p>20. Setelah selesai mengerjakan LKPD dengan waktu yang telah ditentukan guru, peserta didik diminta mengumpulkan hasil kerja mereka melalui gambar/foto pada <i>form</i> online tersebut.</p> <p>21. Guru selalu memantau dan melihat pengumpulan tugas secara online dan mengoreksi kebenaran tugas peserta didik satu per satu.</p> <p>22. Guru kembali hadir dalam <i>room chat</i> di WAG kemudian mengajak peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari mengerjakan LKPD tersebut (Communication).</p>	<p><i>Google Formulir</i> dan WAG (<i>WhatsApp Group</i>)</p>

	23. Guru memberikan penguatan dan motivasi terhadap hasil kerja peserta didik dalam mengerjakan LKPD.		
C. Kegiatan Penutup			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. (Integritas) 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan jika ada materi yang belum jelas atau belum dikuasai. 3. Guru memberikan evaluasi pembelajaran yang telah dibuat menggunakan <i>google formulir</i> kemudian link <i>form</i> tersebut dibagikan kepada peserta didik melalui WAG. Tidak lupa menginformasikan kepada peserta didik mengenai alokasi waktu pengerjaan evaluasi. 4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu merapikan alat tulis setelah selesai melaksanakan pembelajaran (kedisiplinan, kemandirian, integritas) 6. Melakukan doa penutup secara mandiri. (Religiusitas) 	20 menit	WAG (<i>WhatsApp Group</i>) dan <i>Google Formulir</i>

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat langsung oleh guru selama proses pembelajaran di dalam jurnal harian. Adapun sikap yang diobservasi yakni mandiri, tanggung jawab, teliti, dan percaya diri.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang disusun melalui aplikasi *google formulir*, kemudian dibagikan ke peserta didik melalui link.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran ini menggunakan penilaian unjuk kerja yang sudah dilakukan masing-masing peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen Penilaian Sikap

Format Penilaian Sikap berupa jurnal harian

No.	Nama Peserta Didik	Mandiri		Tanggung Jawab		Teliti		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Amalia								
2	Agung Ary								
3.	Agung Regina								
4.	Cokde								
5.	Devita								
6.	Dewa Dalem								

Keterangan: T (tampak) dan BT (belum tampak)

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis soal : Pilihan ganda

Banyak Soal : 10 butir

Skor tiap butir : 10

Skor maksimal : 100

Soal disusun oleh guru dengan format soal pilihan ganda yang berorientasi HOTS sebanyak 10 soal, dibuat pada formulir *online* yaitu *Google Formulir*. Yang penilaiannya langsung dikerjakan oleh sistem sesaat setelah peserta didik memberikan tanggapan atau mengerjakan soal tersebut.

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

IPS

Hasil eksplorasi dinilai dengan daftar periksa:

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Peserta didik membuat peta pikiran tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang			

	ekonomi dalam lingkup ASEAN			
2.	Peserta didik menuliskan macam-macam kerjasama Indonesia di bidang ekonomi			
3.	Peserta didik menganalisis peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN			
4.	Peserta didik menuliskan kesimpulan dari peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN			

IPA

Hasil eksplorasi dinilai dengan daftar periksa:

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Peserta didik menuliskan hal-hal yang mereka ketahui tentang magnet			
2.	Peserta didik menuliskan macam-macam magnet			
3.	Peserta didik menuliskan penjelasan tentang arti symbol U dan S yang terdapat pada magnet			
4.	Peserta didik menjelaskan perbedaan bentuk masing-masing magnet			
5.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang magnet			

Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penggunaan tanda baca	Mampu menggunakan tanda baca dengan tepat	Cukup mampu menggunakan tanda baca dengan tepat	Kurang mampu menggunakan tanda baca dengan tepat	Belum mampu menggunakan tanda baca dengan tepat

Mengoperasikan pengisian teks formulir	Mampu mengoperasikan pengisian teks formulir dengan tepat	Cukup mampu mengoperasikan pengisian teks formulir dengan tepat	Kurang mampu mengoperasikan pengisian teks formulir dengan tepat	Belum mampu mengoperasikan pengisian teks formulir dengan tepat
Menyajikan hasil teks formulir	Sangat baik dalam menyajikan hasil teks formulir	Baik dalam menyajikan hasil teks formulir	Cukup baik dalam menyajikan hasil teks formulir	Kurang baik dalam menyajikan hasil teks formulir

J. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran dengan ketentuan:

- a. Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara dalam konten pengetahuannya.
- b. Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes akhir.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah memenuhi kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) akan diberikan pengayaan berupa penajaman pemahaman dan latihan pemecahan soal yang lebih kompleks.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 1 Ubud

Ubud, Oktober 2020
Guru Kelas VI C

Anak Agung Istri Agung, S.Pd, M.Pd
NIP. 196509261988042003

Ni Nyoman Mariani, S.Pd
NIP. 199102172015032003

Lampiran Materi Pembelajaran

1. IPS

Posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN

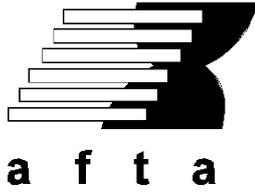


ASEAN (Association of Southeast Asian Nations atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara) adalah organisasi kawasan yang mewadahi kerja sama 10 (sepuluh) negara di Asia Tenggara. ASEAN dibentuk tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand oleh lima negara pendiri, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand melalui penandatanganan Deklarasi Bangkok. Negara-negara anggota ASEAN, berdasarkan tanggal menjadi anggota, adalah **Indonesia** (8 Agustus 1967); **Malaysia** (8 Agustus 1967); **Singapura** (8 Agustus 1967); **Thailand** (8 Agustus 1967); **Filipina** (8 Agustus 1967); **Brunei Darussalam** (8 Januari 1984); **Vietnam** (28 Juli 1995); **Laos** (23 Juli 1997); **Myanmar** (23 Juli 1997); **Kamboja** (30 April 1999).

Setiap negara anggota ASEAN memiliki potensi yang berbeda-beda. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia. Agar potensi yang dimiliki dapat memberikan pengaruh positif, negara-negara di kawasan ASEAN saling berkerjasama sama dalam bidang ekonomi. Dengan melakukan kerjasama ekonomi, menjaga kestabilan harga dalam negeri, serta menambah jumlah lapangan pekerjaan. Adapun contoh kerjasama ekonomi negara-negara ASEAN adalah membentuk kawasan perdagangan bebas ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan membentuk masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). Melalui kerjasama tersebut, diharapkan perekonomian negara-negara ASEAN akan meningkat sehingga kehidupan masyarakatnya menjadi sejahtera.

Indonesia sebagai salah satu negara anggota ASEAN memiliki letak yang sangat strategis sehingga Indonesia memiliki potensi dan peran penting dalam kerjasama ekonomi ASEAN yaitu sebagai berikut :

- a. Pendiri dan berperan aktif dalam organisasi AFTA



ASEAN Free Trade Area merupakan Kawasan perdagangan bebas sekaligus tempat produksi, kompetitif dikawasan Asia Tenggara. AFTA disepakati pada 28 Januari 1992 saat KTT IV ASEAN di Singapura oleh perwakilan dari negara Singapura, Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Brunai

Darussalam. Dalam AFTA, Indonesia sebagai pelopor dan pendiri organisasi Kerjasama ekonomi ASEAN.

- b. Melakukan perdagangan bilateral dengan beberapa negara ASEAN kerjasama bilateral merupakan hubungan Kerjasama yang dilakukan antara dua negara. Indonesia melakukan kerjasama perdagangan bilateral dengan semua negara di ASEAN dengan kesepakatan yang berbeda-beda. Sebagai contoh, Indonesia dan Malaysia melakukan Kerjasama perdagangan bilateral mengenai perburuhan dan perbatasan, Indonesia dan Singapura mengenai penanaman investasi, serta Indonesia dan Thailand mengenai industri makanan, pertanian dan ekonomi digital.

- c. Mendukung terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Indonesia merupakan salah satu negara yang mendukung terbentuknya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). Pembentukan masyarakat ASEAN dilatar belakangi adanya pengaruh negatif krisis ekonomi terhadap negara-negara anggota ASEAN pada tahun 1997. Pembentukan MEA juga dilatar belakangi isu global yang mengganggu stabilitas di Kawasan ASEAN, seperti terorisme, perdagangan narkoba, kejahatan lintas batas, dan kelestarian lingkungan hidup. Dengan latar belakang tersebut pada 9th ASEAN summit 2003 di Bali negara anggota ASEAN menyetujui pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN

2. IPA

Magnet

Magnet (atau magnit) adalah suatu objek yang mempunyai suatu medan magnet. Kata magnet (magnit) berasal dari bahasa Yunani *magnítis líthos* yang berarti batu Magnesian. Magnesia adalah nama sebuah wilayah di Yunani pada masa lalu yang kini bernama Manisa (sekarang berada di wilayah Turki) di mana terkandung batu magnet yang ditemukan sejak zaman dulu di wilayah tersebut. Pada saat ini, suatu magnet adalah suatu materi yang mempunyai suatu medan magnet. Materi tersebut bisa dalam berwujud magnet tetap atau magnet tidak tetap. Magnet yang sekarang ini ada hampir semuanya adalah magnet buatan. Magnet selalu memiliki dua kutub yaitu:

kutub utara (north/ N) dan kutub selatan (south/S). Walaupun magnet itu dipotong potong, potongan magnet kecil tersebut akan tetap memiliki dua kutub. Magnet dapat menarik benda lain. Beberapa benda bahkan tertarik lebih kuat dari yang lain, yaitu bahan logam. Namun tidak semua logam mempunyai daya tarik yang sama terhadap magnet. Besi dan baja adalah dua contoh materi yang mempunyai daya tarik yang tinggi oleh magnet, sedangkan oksigen cair adalah contoh materi yang mempunyai daya tarik yang rendah oleh magnet. Magnet yang terbuat dari besi dan baja disebut juga besi berani atau besi sembrani.

Sifat-Sifat Magnet

- Magnet hanya menarik benda tertentu yang ada di sekitarnya. Tidak semua jenis benda bisa ditarik oleh magnet meski berada dalam jangkauannya.
- Gaya magnet dapat menembus benda.
- Magnet mempunyai dua kutub, yakni kutub utara dan kutub selatan.
- Apabila kutub magnet yang sejenis didekatkan satu sama lain, kedua kutub akan saling tolak menolak. Sebaliknya, kutub yang berlainan akan saling tarik-menarik.
- Medan magnet akan membentuk gaya magnet. Medan magnet akan semakin rapat jika didekatkan dengan magnet.
- Sifat kemagnetan dapat melemah atau hilang karena hal tertentu, seperti sering jatuh, terbakar, atau lainnya.

Jenis Bahan Magnet

Berdasarkan sifat kemagnetannya, jenis bahan magnet secara umum terbagi menjadi dua, yaitu bahan magnetik (feromagnetik) dan bahan nonmagnetik.

- **Bahan Magnetik (Feromagnetik)**

Feromagnetik adalah benda yang dapat ditarik dengan kuat oleh magnet. Jika benda jenis feromagnetik berada dekat dengan magnet, magnet akan menarik benda tersebut. Selain itu, benda yang termasuk bahan feromagnetik dapat dijadikan suatu magnet. Contoh bahan feromagnetik adalah baja, besi, nikel, dan kobalt.

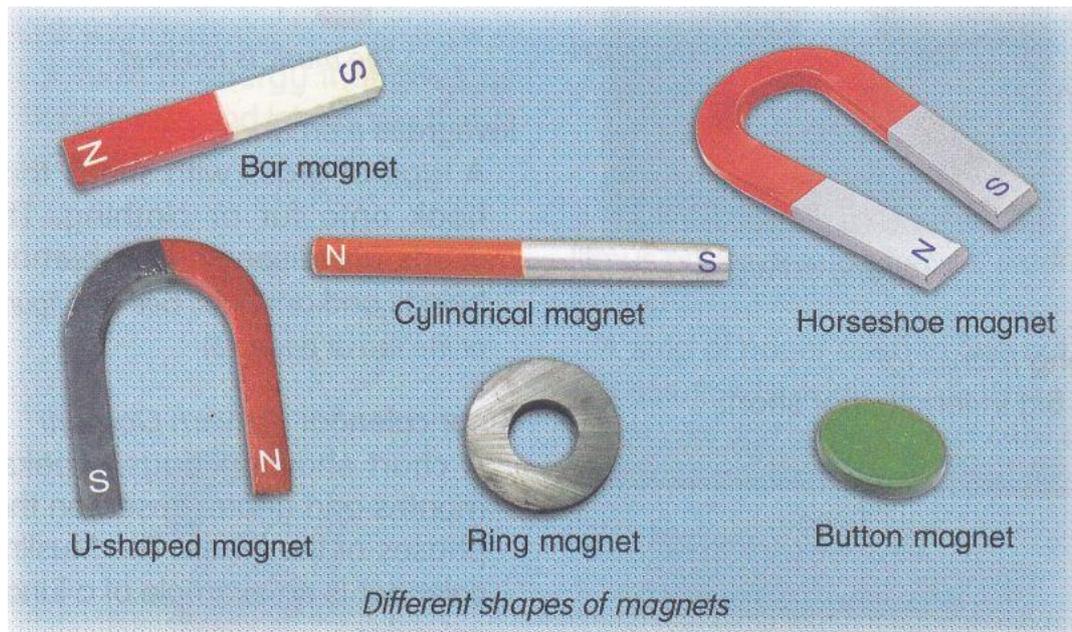
- **Bahan Nonmagnetik**

Bahan nonmagnetik terbagi atas:

1. Paramagnetik adalah benda yang dapat ditarik dengan lemah oleh magnet kuat. Contohnya aluminium, tembaga, platina, dan lain-lain.
2. Diamagnetik adalah benda yang menolak magnet. Benda ini tidak dapat ditarik sama sekali oleh magnet meski berada sangat dekat dengan magnet yang kuat. Contoh benda diamagnetik adalah emas, seng, merkuri, dan lainnya.

Macam-macam Bentuk Magnet

- Magnet batang bentuknya menyerupai batang atau balok atau kubus.
- Magnet silinder, menyerupai tabung panjang.
- Magnet jarum menyerupai jarum kompas dengan kedua ujung atau kutub magnet yang runcing.
- Magnet U (magnet ladam) berbentuk seperti tapal kuda atau serupa dengan huruf U.
- Magnet cincin, magnet ini memiliki bentuk bulat menyerupai cincin.
- Magnet keping, magnet ini memiliki bentuk menyerupai kepingan logam.



Bentuk-bentuk Magnet

3. Bahasa Indonesia

Teks Formulir

Formulir adalah lembaran kartu/kertas dengan ukuran tertentu yang didalamnya terdapat data/informasi yang bersifat tetap dan juga bagian lain yang diisi dengan bagian yang tidak tetap. Keuntungan penggunaan formulir adalah kita tidak perlu menulis sembarangan dan kita akan tahu apa yang perlu dijawab dan tidak perlu dijawab dari pertanyaan tersebut. Formulir ini biasanya diisi pada saat akan mengikuti suatu kegiatan. Misalnya formulir pendaftaran sekolah. Formulir dapat membantu penyampaian sata diri dengan cepat dan tepat.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan beberapa jenis formulir. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

1. **Formulir Pendaftaran.**

Formulir ini digunakan pada saat akan mendaftar pada suatu kegiatan. Isian biodata berupa nama, tanggal lahir, alamat, nomor telepon, keuarga, hobi, minat, dan lain. Data tersebut diperlukan untuk pendaftaran event atau komunitas tertentu.

Formulir A

**FORMULIR PENDAFTARAN
LOMBA CERDAS CERMAT ASEAN**

1. Identitas diri

a. Nama Lengkap :

b. Umur :

c. Kelas :

d. Alamat :

Kota :

Kode Pos :

e. No. Telepon Rumah :

f. Nama Sekolah :

g. Alamat Sekolah :

h. No. Telp Sekolah :

i. No. Kartu pelajar :

2. Jenis lomba yang akan diikuti:

.....

Tanda tangan,
(Nama lengkap)

Catatan: Formulir yang sudah ditandatangani diserahkan kepada panitia di masing-masing stan.

2. Formulir Slip Tabungan.

Formulir ini digunakan pada saat akan memasukkan uang tabungan maupun penarikan tabungan. Isian formulir berupa rincian biodata ditambah nomor rekening, jumlah setoran, tanda tangan sendiri, dan tanda tangan teller bank.



3. Formulir Anggota.

Formulir ini biasanya berupa biodata singkat, tanda tangan pemilik, dan pernyataan kesediaan sebagai anggota.

**FORMULIR PENDAFTARAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

1. Identitas diri

a. Nama Lengkap :

b. Umur :

c. Kelas :

d. No. Induk Siswa (NIS) :

2. Jenis Ekstrakurikuler yang akan diikuti:

Pilihan 1:

Pilihan 2:

Tanda tangan,
(Nama lengkap)

Catatan: Formulir yang sudah ditandatangani diserahkan kepada guru kelas.

